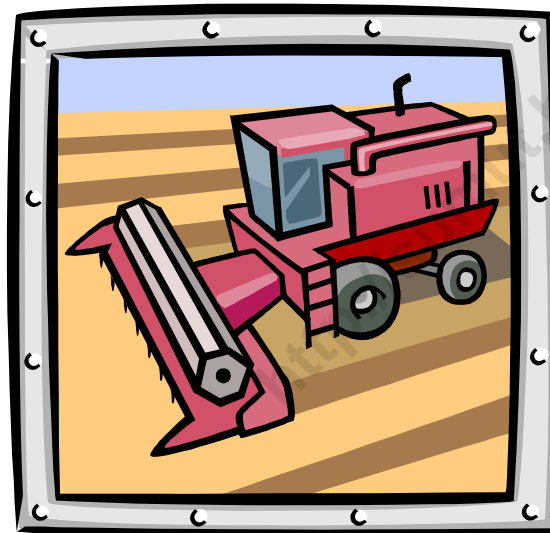


STATISTIK

ALAT-ALAT PERTANIAN

SUMATERA UTARA



2004

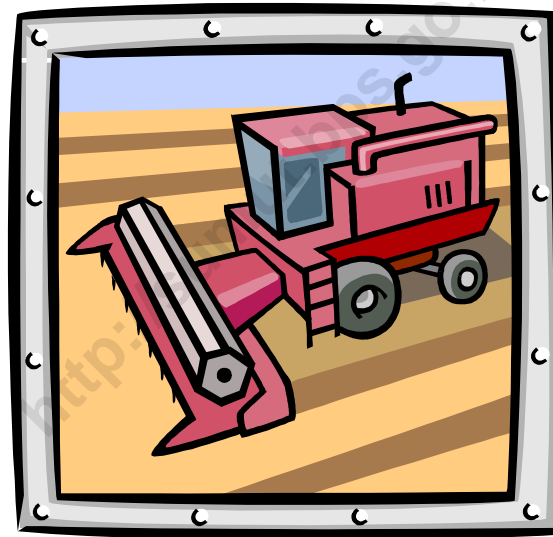
BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA UTARA**
Jalan Asrama No.179 Medan - 20124

STATISTIK

ALAT-ALAT PERTANIAN

SUMATERA UTARA



2004

Statistik Alat-Alat Pertanian 2004

ISBN	:	979.467.317
NO.KATALOG	:	5209.12
NO.PUBLIKASI	:	12531.155
UKURAN BUKU	:	28 X 21
JUMLAH HALAMAN	:	iii + 41
NASKAH	:	BIDANG STATISTIK PRODUKSI SEKSI STATISTIK PERTANIAN
PENANGGUNG JAWAB	:	HM.NASIR SYARBAINI, SE
PENYUNTING	:	DRS.ERWIN SAID
PENULIS	:	Ir.TUTI HIDAYATI FRANANTA BANGUN
PENGUMPUL DAN PENGOLAH DATA	:	FRANANTA BANGUN RITA HERAWATY
GAMBAR KULIT	:	BIDANG STATISTIK PRODUKSI SEKSI STATISTIK PERTANIAN
DITERBITKAN OLEH	:	BPS PROPINSI SUMATERA UTARA
SUMBER DANA	:	DIPA 54 PROPINSI SUMATERA UTARA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Alat-Alat Pertanian Tahun 2004 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data jenis dan kondisi alat-alat pertanian di Propinsi Sumatera Utara, baik yang masih bisa digunakan maupun rusak namun masih bisa diperbaiki.

Data yang disajikan adalah hasil pengumpulan data dari KCD (Diperta) di setiap kecamatan di Propinsi Sumatera Utara. Data yang dicacah oleh KCD dengan menggunakan daftar SP-VB Tahun 2004 selanjutnya diolah oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara.

Diharapkan dengan adanya publikasi Statistik Alat-Alat Pertanian Tahun 2004 di Propinsi Sumatera Utara akan membantu para konsumen data. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan guna meningkatkan mutu data publikasi dimasa yang akan datang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2005

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sumatera Utara

HM.Nasir Syarbaini, SE
NIP.340003769

Daftar Isi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii – iii
Pendahuluan	1 – 5
Ulasan Singkat	6 – 9
Tabel – Tabel	10 – 12

TABEL – TABEL

Tabel 1	Banyaknya Traktor Pengolah Lahan (Roda Dua dan Roda Empat) menurut kondisinya Per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2003	13 – 14
Tabel 2	Banyaknya alat penanam menurut kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	15
Tabel 3	Banyaknya alat seeder menurut kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	16
Tabel 4	Banyaknya alat Tanam Padi menurut kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	17
Tabel 5	Banyaknya alat Pemupukan Urea Tablet menurut kondisinya per Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	18
Tabel 6	Banyaknya alat Sprayer menurut kondisinya per Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	19 – 22
Tabel 10	Banyaknya alat Emposan Tikus menurut kondisinya per Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	23
Tabel 11	Banyaknya alat Pompa Air Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	24
Tabel 12	Banyaknya alat Sabit Bergerigi Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	25
Tabel 13	Banyaknya Alat Reaper Menurut Kondisinya Per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	26
Tabel 14	Banyaknya Combine Harvester Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	27
Tabel 15	Banyaknya Perontok Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	28
Tabel 16	Banyaknya Pembersih Gabah Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	29

Daftar Isi

Tabel 17	Banyaknya Pengering Gabah Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	30
Tabel 18	Banyaknya Penggiling Padi Besar Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	31
Tabel 19	Banyaknya Penggiling Padi Kecil Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	32
Tabel 20	Banyaknya Rice Milling Unit Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	33
Tabel 21	Banyaknya Alat Pemecah Kulit Gabah Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	34
Tabel 22	Banyaknya Alat Penyosoh Beras Pecah Kulit Menurut Kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	35
Tabel 23	Banyaknya Alat Pemipil Jagung Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	36
Tabel 24	Banyaknya Alat Penggiling Jagung Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	37
Tabel 25	Banyaknya Pamarut Singkong dll Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	38
Tabel 26	Banyaknya Perajang Singkong dll Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	39
Tabel 27	Banyaknya Pembuat Chip Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	40
Tabel 28	Banyaknya Pembuat Pellet Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004	41

I. PENDAHULUAN

Survei pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- ❖ Undang-undang Nomor 7 Tahun 1980
- ❖ Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/II/1970
- ❖ Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972.
- ❖ Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor : I/n/05/MEKUIIN/73 Tanggal 23 Januari 1973.
- ❖ Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor : 20/DJPT/IV /1975
P.2 / 1 / II / 1975
- ❖ Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor : I.HK.050.84.88 Tahun 1984.
04110.0288

II. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam survei pertanian dikumpulkan data menjadi :

- ❖ Tanaman Padi dan Palawija
- ❖ Tanaman Sayuran
- ❖ Tanaman Buah-Buahan
- ❖ Alat-alat Pertanian
- ❖ Luas Lahan
- ❖ Benih

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SP-VB yang dikumpulkan oleh Mantri Pertanian dari setiap kecamatan dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini menunjukkan keadaan alat-alat pertanian pada akhir tahun 2004, baik yang masih dapat digunakan maupun yang tidak dapat digunakan/rusak (masih dapat diperbaiki). Termasuk disini adalah alat-alat pertanian milik yang diperjualbelikan (toko).

III. KONSEP DAN DEFINISI

A. Pengolah Lahan

- Traktor Roda Dua

(Traktor Tangan/Power Tiller)

Dengan suatu peralatan misalnya alat roda besi (roda apung), bajak, garu gerata lahan, pembuat pematang, pembuat geluduhan dan lain-lain. Suatu alat pengolah yang biasanya dipakai dikebun tetapi bisa digunakan di sawah dan mempunyai tenaga penggerak 15 pk, poros tunggal, dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan atau tidak dengan kopling kemudi dan gas di tangan.

- Traktor Roda Empat

Traktor Roda Empat adalah pengolah lahan yang mempunyai empat roda, berporos ganda dengan perlengkapan kendali stir dan kendali rem, gas dikaki dan ditangan. Pengemudinya bekerja sambil duduk, berdasarkan tenaga penggeraknya dibagi empat macam yaitu :

Pendahuluan

1. Traktor Mini	15 pk
2. Traktor Kecil	15 – 24,9 pk
3. Traktor Medium	25 – 39,9 pk
4. Traktor Besar	40 pk

B. Pemberantas Hama

- *Hand Sprayer*
Knapsack motor sprayer (*mist blower*) duster
Adalah pengabut pestisida dalam bentuk cairan, atau alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung. Digerakkan dengan tenaga motor, pemakaiannya digendong.
- Skid Motor Sprayer (*power sprayer*)
Adalah alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan, digerakkan dengan tenaga motor tidak digendong tapi diangkat.
- Swing Fog
Adalah alat pengabut pestisida dalam bentuk cairan, digerakkan dengan motor tidak digendong tapi diangkat.
- Emposan
Adalah alat pengembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

C. Pengolah Padi

- Perontok padi (thresher) adalah alat untuk merontok padi gabah. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau ski.
- Pengering padi (dryer) adalah alat untuk menurunkan kadar air padi/gabah dengan hembusan udara luar (udara yang

dipanaskan). Bahan bakar tenaga blower adalah bensin atau solar, bahan untuk pemanasan udara adalah minyak tanah, solar atau sekam.

- Pembersih gabah (cleaner) adalah alat untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, kerikil dan lain-lain.
- Penyosoh beras (polisher) adalah alat untuk menyelesaikan proses pemutihan beras setelah pengupasan kulit (sekam).
- Penggilingan Padi Kecil (small rice mill) adalah suatu alat pengolah padi yang terdiri dari pengupas kulit, pemisah gabah dan beras pecah kulit. Dengan kapasitas lebih kecil atau sama dengan 700 kilogram per jam.

D. Pompa Air

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang membutuhkan air, biasanya bertenaga motor, air, angin dan manusia.

E. Pengolah Jagung

- Pemipil jagung adalah alat yang terbuat dari kayu atau besi yang berfungsi untuk melepaskan pipilan jagung dari tongkolnya, biasanya digerakkan dengan mesin.
- Pemerang jagung adalah suatu alat yang terbuat dari besi berfungsi merubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, biasanya digerakkan dengan tangan atau mesin.

Pendahuluan

- Pembuat bubuk jagung adalah suatu alat untuk merubah jagung pipilan menjadi bentuk jagung marning (goreng) dan akhirnya menjadi tepung jagung untuk campuran kopi, digerakkan dengan mesin.

F. Pengolah Ubi Kayu

- Pamarut Singkong
- Perajang Singkong
- Pembuat chip
- Dan Pembuat Pellet

ULASAN SINGKAT

Semakin terbatasnya lahan pertanian yang tersedia, mengharuskan kita untuk menerapkan sistem intensifikasi di Sektor Pertanian. Berbagai proyek intensifikasi pertanian terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Selain membutuhkan pupuk dan obat-obatan, intensifikasi pertanian juga memerlukan alat-alat pertanian, terutama untuk mengolah lahan mulai dari lahan buka baru hingga panen. Alat pertanian juga berguna untuk mengefisiensi waktu dalam mengolah lahan hingga hasil panen (memperkecil hasil panen yang tercecer).

Ulasan singkat ini membahas perkembangan alat-alat pertanian pengolah lahan, alat pertanian pemberantas hama dan alat pertanian pengolah padi/gabah dari Tahun 2002 hingga Tahun 2004.

1. ALAT PERTANIAN PENGOLAH LAHAN

Alat-alat pertanian pengolah lahan di Sumatera Utara terbagi dua yaitu : Traktor Roda Dua dan Traktor Roda Empat. Untuk traktor roda dua dalam kurun waktu tahun 2002-2004 rata-rata per tahunnya mengalami peningkatan sebesar 9,36 persen, peningkatan ini terjadi karena di tahun 2004 traktor roda dua mengalami peningkatan sebesar 17,90 persen. Sedangkan untuk traktor roda empat mengalami penurunan rata-rata per tahunnya sebesar 8,27 persen. Secara umum alat ***pertanian pengolah lahan*** di Sumatera Utara sejak Tahun 2002-2004 mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 7,10 persen.

Tabel 1 : Perkembangan Alat Pengolah Lahan 2002 - 2004

No	Alat Pengolah Lahan	2002	2003	2004
1.	Traktor Roda Dua	6 388	6 480	7 640
2.	Traktor Roda Empat	1 022	1 055	860
Jumlah		7 410	7 535	8 500

2. ALAT PERTANIAN PEMBERANTAS HAMA

Alat-alat pertanian pemberantas hama dari Tahun 2002 – 2004 secara rata-rata mengalami peningkatan sebesar 0,68 persen. Pada tabel 2, dari lima jenis alat pemberantas hama, empat jenisnya mengalami penurunan, yaitu : *Hand Sprayer* mengalami penurunan rata-rata dari tahun 2002-2004 sebesar 0,53 persen, *Skid Power Sprayer* sebesar 1,74 persen, Alat Swing fog sebesar 72,86 persen dan Emposan Tikus mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,30 persen.

Tabel 2 : Perkembangan Alat Pemberantas Hama 2002 - 2004

No	Alat Pemberantas Hama	2002	2003	2004
1.	<i>Hand Sprayer</i>	201 476	201 571	199 355
2.	<i>Knapsack Power Sprayer</i>	2 675	2 761	7 936
3.	<i>Skid Power Sprayer</i>	174	173	168
4.	<i>Swing Fog</i>	95	99	7
5.	Emposan Tikus	1 443	1 453	1 187
Jumlah		205 863	206 057	208 653

Satu-satunya alat pemberantas hama yang mengalami peningkatan dari tahun 2002 – 2004 adalah *Knapsack Power Sprayer* yang mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 72,24 persen.

3. ALAT PERTANIAN PENGOLAH PADI/GABAH

Pada tahun 2002-2004 alat-alat pertanian pengolah padi/gabah secara rata-rata per tahunnya mengalami penurunan sebesar 1,93 persen. Adapun alat pengolah padi/gabah yang mengalami penurunan adalah : Penggiling padi besar yang mengalami penurunan rata-rata dari tahun 2002-2004 sebesar 13,33 persen, *Rice Milling Unit* sebesar 37,10 persen, pemecah kulit gabah sebesar 27,41 persen dan alat penyosoh beras pecah kulit sebesar 31,40 persen.

Tabel 3 : Perkembangan Alat Pengolah Padi/Gabah 2002 - 2004

No	Alat Pengolah Padi/Gabah	2002	2003	2004
1.	Perontok Padi	6 247	6 311	6 748
2.	Pembersih Gabah	2 242	2 315	2 380
3.	Pengering Gabah	74	74	137
4.	Penggiling Padi Besar	462	462	347
5.	Penggiling Padi Kecil	1 486	1 499	1 489
6.	Rice Milling Unit	1 347	1 358	533
7.	Pemecah Kulit Gabah	315	330	166
8.	Penyosoh Beras Pecah Kulit	187	195	88
Jumlah		12 360	12 544	11 888

Alat pengolah padi yang mengalami peningkatan dari tahun 2002-2004 adalah : Perontok Padi yang mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 3,93 persen, Pembersih gabah sebesar 3,03 persen, *Pengering Gabah* sebesar 36,06 persen, dan penggiling padi kecil sebesar 0,10 persen.

4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa alat-alat pertanian untuk *pengolah lahan* mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 7,10 persen, kontribusi peningkatan alat untuk pengolah lahan terjadi pada traktor roda dua di Tahun 2004 yang mengalami peningkatan sebesar 17,90 persen dan di tahun 2003 yang mengalami peningkatan sebesar 1,44 persen. Sedangkan alat pengolah lahan traktor roda empat mengalami penurunan, penurunan terjadi ditahun 2004 yang mencapai 18,48 persen.

Alat pertanian pemberantas hama di Sumatera Utara secara rata-rata per tahunnya (2002-2004) mengalami peningkatan rata-rata mencapai 0,68 persen. Peningkatan ini terjadi terjadi tahun 2003 mencapai 0,05 persen dan tahun 2004 juga meningkat mencapai 1,26 persen. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada alat *Knapsack Power Sprayer* yang mencapai 72,24 persen.

Alat pertanian pengolah padi/gabah di Sumatera Utara dari kurun waktu 2002-2004 secara rata-rata per tahun mengalami penurunan. Penurunan secara signifikan terjadi pada Rice Milling Unit mencapai 37,09 persen. Sedangkan peningkatan alat pengolah padi/gabah ialah alat Perontok padi, pembersih gabah, pengering gabah dan penggiling padi kecil yang secara total naik rata-rata per tahunnya sebesar 3,45 persen. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada pengering gabah 36,06 persen.

**Tabel A : Total Alat Pertanian di Sumatera Utara
Tahun 2002 - 2004**

No	Jenis Alat Pertanian	Tahun		
		2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Traktor Roda Dua	6,388	6,480	7,640
2	Traktor Roda Empat	1,022	1,055	860
3	Alat Penanam	8	8	1,591
4	Seeder	8	7	9
5	Alat Tanam Padi	2	3	49
6	Alat Pemupukan	6	8	8
7	Hand Sprayer	201,476	201,571	199,355
8	Knapsack Power Sprayer	2,675	2,761	7,936
9	Skid Power Sprayer	174	173	168
10	Swing Fog	95	99	7
11	Emposan Tikus	1,443	1,453	1,187
12	Pompa Air	21,035	20,999	3,474
13	Sabit Bergerigi	694,341	694,271	901,464
14	Reaper	106,010	106,005	105,330
15	Combine Harvester	1,085	1,115	574
16	Perontok Padi	6,247	6,311	6,748
17	Pembersih Gabah	2,242	2,315	2,380
18	Pengering Gabah	74	74	137
19	Penggiling Padi Besar	462	462	347
20	Penggiling Padi Kecil	1,486	1,499	1,489
21	Rice Milling Unit	1,347	1,358	533
22	Pemecah Kulit Gabah	315	330	166
23	Penyosoh Beras Pecah Kulit	187	195	88
24	Pemipil Jagung	949	1,005	1,476
25	Penggiling Jagung	78	86	67
26	Pemarut Singkong	1,879	1,912	363
27	Perajang Singkong dll	146	139	130
28	Pembuat Chip dll	711	689	4
29	Pembuat Pellet	5	5	5

**Tabel B : Banyaknya Alat Pertanian Yang Bisa Digunakan
Tahun 2002 - 2004**

No	Jenis Alat Pertanian	Tahun		
		2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Traktor Roda Dua	5,964	5,976	6,879
2	Traktor Roda Empat	805	805	740
3	Alat Penanam	8	8	651
4	Seeder	8	7	8
5	Alat Tanam Padi	1	1	47
6	Alat Pemupukan	5	8	8
7	Hand Sprayer	193,476	193,356	189,847
8	Knapsack Power Sprayer	2,525	2,615	7,701
9	Skid Power Sprayer	172	171	163
10	Swing Fog	31	48	4
11	Emposan Tikus	1,198	1,348	1,014
12	Pompa Air	19,953	19,815	3,241
13	Sabit Bergerigi	681,069	681,169	890,003
14	Reaper	106,010	106,005	105,285
15	Combine Harvester	1,027	1,018	543
16	Perontok Padi	5,845	6,012	6,030
17	Pembersih Gabah	2,196	2,265	2,284
18	Pengering Gabah	71	71	133
19	Penggiling Padi Besar	450	450	334
20	Penggiling Padi Kecil	1,413	1,408	871
21	Rice Milling Unit	1,294	1,292	492
22	Pemecah Kulit Gabah	304	299	152
23	Penyosoh Beras Pecah Kulit	181	178	86
24	Pemipil Jagung	925	911	1,432
25	Penggiling Jagung	76	71	62
26	Pemarut Singkong	1,876	1,884	342
27	Perajang Singkong dll	141	139	130
28	Pembuat Chip dll	711	689	4
29	Pembuat Pellet	5	5	5

**Tabel C : Banyaknya Alat Pertanian Yang Rusak
Tahun 2002 - 2004**

No	Jenis Alat Pertanian	Tahun		
		2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Traktor Roda Dua	424	504	761
2	Traktor Roda Empat	217	250	120
3	Alat Penanam	0	0	940
4	Seeder	0	0	1
5	Alat Tanam Padi	1	2	2
6	Alat Pemupukan	1	0	0
7	Hand Sprayer	8,000	8,215	9,508
8	Knapsack Power Sprayer	150	146	235
9	Skid Power Sprayer	2	2	5
10	Swing Fog	64	51	3
11	Emposan Tikus	245	105	173
12	Pompa Air	1,082	1,184	233
13	Sabit Bergerigi	13,272	13,102	11,461
14	Reaper	0	0	45
15	Combine Harvester	58	97	31
16	Perontok Padi	402	299	718
17	Pembersih Gabah	46	50	96
18	Pengering Gabah	3	3	4
19	Penggiling Padi Besar	12	12	13
20	Penggiling Padi Kecil	73	91	618
21	Rice Milling Unit	53	66	41
22	Pemecah Kulit Gabah	11	31	14
23	Penyosoh Beras Pecah Kulit	6	17	2
24	Pemipil Jagung	24	94	44
25	Penggiling Jagung	2	15	5
26	Pemarut Singkong	3	28	21
27	Perajang Singkong dll	5	0	0
28	Pembuat Chip dll	0	0	0
29	Pembuat Pellet	0	0	0

**Tabel 1 : Banyaknya Traktor Pengolah Lahan menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Traktor Roda Dua		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	31	24	7
2	Mandailing Natal	295	252	43
3	Tapanuli Selatan	125	110	15
4	Tapanuli Tengah	95	75	20
5	Tapanuli Utara	37	37	0
6	Toba Samosir	980	814	166
7	Labuhan Batu	358	322	36
8	Asahan	1,369	1,321	48
9	Simalungun *)	844	746	98
10	Dairi	176	142	34
11	Karo	22	20	2
12	Deli Serdang	1,019	912	107
13	Langkat	808	724	84
14	Nias Selatan	7	3	4
15	Humbang Hasundutan	165	156	9
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	1,176	1,103	73
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	1	1	0
21	Pematang Siantar	6	6	0
22	Tebing Tinggi	32	26	6
23	Medan	39	32	7
24	Binjai	52	50	2
25	Padang Sidempuan	3	3	0
Jumlah		7,640	6,879	761

Catatan *) : Data tahun 2003

Lanjutan Tabel 1

No	Kabupaten/Kota	Traktor Roda Empat		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	1	1	0
2	Mandailing Natal	10	8	2
3	Tapanuli Selatan	4	4	0
4	Tapanuli Tengah	9	7	2
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	12	8	4
7	Labuhan Batu	34	1	33
8	Asahan	31	18	13
9	Simalungun *)	166	148	18
10	Dairi	15	15	0
11	Karo	163	148	15
12	Deli Serdang	57	50	7
13	Langkat	31	22	9
14	Nias Selatan	3	1	2
15	Humbang Hasundutan	30	27	3
16	Pak-Pak Barat*)	22	15	7
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	272	267	5
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	1	1	0
22	Tebing Tinggi	11	9	2
23	Medan	6	6	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	24	24	0
Jumlah		860	740	120

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 2 : Banyaknya Alat Penanam menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Alat Penanam		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	1,360	420	940
9	Simalungun *)	4	4	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	227	227	0
Jumlah		1,591	651	940

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 3 : Banyaknya Seeder menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Seeder		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	1	0	1
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	3	3	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	5	5	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		9	8	1

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 4 : Banyaknya Alat Tanam Padi menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Alat Tanam Padi		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	4	4	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	5	3	2
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	40	40	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		49	47	2

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 5 : Banyaknya Pemupukan/Urea Tablet menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pemupukan/Urea Tablet		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	8	8	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		8	8	0

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 6 : Banyaknya Hand Sprayer menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Hand Sprayer		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	1,454	1,242	212
2	Mandailing Natal	5,070	4,846	224
3	Tapanuli Selatan	4,190	3,807	383
4	Tapanuli Tengah	2,505	2,198	307
5	Tapanuli Utara	6,287	6,080	207
6	Toba Samosir	1,710	1,508	202
7	Labuhan Batu	13,374	12,962	412
8	Asahan	17,025	15,570	1,455
9	Simalungun *)	15,989	14,141	1,848
10	Dairi	10,658	10,105	553
11	Karo	36,724	36,258	466
12	Deli Serdang	24,681	23,596	1,085
13	Langkat	23,686	22,432	1,254
14	Nias Selatan	740	662	78
15	Humbang Hasundutan	4,247	4,147	100
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	1,454	1,153	301
18	Serdang Bedagai	26,186	25,973	213
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	730	630	100
22	Tebing Tinggi	391	367	24
23	Medan	646	601	45
24	Binjai	1,079	1,040	39
25	Padang Sidempuan	529	529	0
Jumlah		199,355	189,847	9,508

Catatan *) : Data tahun 2003

Tabel 7 : Banyaknya Knapsack Power Sprayer menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004

No	Kabupaten/Kota	Knapsack Power Sprayer		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	13	13	0
2	Mandailing Natal	6	6	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	75	61	14
5	Tapanuli Utara	57	57	0
6	Toba Samosir	2	0	2
7	Labuhan Batu	6	3	3
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	143	138	5
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	2,193	2,164	29
12	Deli Serdang	6	3	3
13	Langkat	136	119	17
14	Nias Selatan	2	2	0
15	Humbang Hasundutan	21	20	1
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	5,276	5,115	161
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		7,936	7,701	235

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 8 : Banyaknya Skid Power Sprayer menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Skid Power Sprayer		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	2	2	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	10	10	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	155	150	5
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	1	1	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		168	163	5

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 9 : Banyaknya Swing Fog menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Swing Fog		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	2	2	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	5	2	3
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		7	4	3

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 10 : Banyaknya Emposan Tikus menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Emposan Tikus		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	6	6	0
2	Mandailing Natal	157	122	35
3	Tapanuli Selatan	31	30	1
4	Tapanuli Tengah	83	64	19
5	Tapanuli Utara	18	16	2
6	Toba Samosir	6	6	0
7	Labuhan Batu	99	92	7
8	Asahan	43	7	36
9	Simalungun *)	259	259	0
10	Dairi	3	2	1
11	Karo	205	200	5
12	Deli Serdang	9	5	4
13	Langkat	29	29	0
14	Nias Selatan	1	1	0
15	Humbang Hasundutan	4	3	1
16	Pak-Pak Barat*)	17	9	8
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	27	11	16
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	7	7	0
22	Tebing Tinggi	60	56	4
23	Medan	91	69	22
24	Binjai	15	3	12
25	Padang Sidempuan	17	17	0
Jumlah		1,187	1,014	173

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 11 : Banyaknya Pompa Air menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pompa Air		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	3	3	0
2	Mandailing Natal	26	24	2
3	Tapanuli Selatan	184	182	2
4	Tapanuli Tengah	52	52	0
5	Tapanuli Utara	23	23	0
6	Toba Samosir	16	13	3
7	Labuhan Batu	50	49	1
8	Asahan	368	334	34
9	Simalungun *)	16	14	2
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	52	48	4
12	Deli Serdang	1,296	1,226	70
13	Langkat	429	415	14
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	5	5	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	232	199	33
18	Serdang Bedagai	533	467	66
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	25	24	1
23	Medan	91	90	1
24	Binjai	68	68	0
25	Padang Sidempuan	5	5	0
Jumlah		3,474	3,241	233

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 12 : Banyaknya Sabit Bergerigi menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Sabit Bergerigi		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	3,980	3,931	49
2	Mandailing Natal	37,297	37,247	50
3	Tapanuli Selatan	60,220	60,220	0
4	Tapanuli Tengah	13,839	13,839	0
5	Tapanuli Utara	62,295	61,507	788
6	Toba Samosir	44,359	44,359	0
7	Labuhan Batu	256,662	256,633	29
8	Asahan	29,745	29,326	419
9	Simalungun *)	75,101	74,756	345
10	Dairi	34,500	34,300	200
11	Karo	23,842	23,422	420
12	Deli Serdang	58,049	56,345	1,704
13	Langkat	88,035	82,942	5,093
14	Nias Selatan	612	600	12
15	Humbang Hasundutan	22,010	21,840	170
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	19,109	18,216	893
18	Serdang Bedagai	53,067	51,897	1,170
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	650	600	50
22	Tebing Tinggi	184	170	14
23	Medan	1,341	1,313	28
24	Binjai	2,067	2,040	27
25	Padang Sidempuan	14,500	14,500	0
Jumlah		901,464	890,003	11,461

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 13 : Banyaknya Reaper menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Reaper		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1,782	1,782	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	99,955	99,955	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	2,839	2,794	45
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	4	4	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	600	600	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	150	150	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		105,330	105,285	45

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 14 : Banyaknya Combine Harvester menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Combine Harvester		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	1	1	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	20	15	5
9	Simalungun *)	426	408	18
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	2	2	0
12	Deli Serdang	25	21	4
13	Langkat	93	91	2
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	7	5	2
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		574	543	31

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 15 : Banyaknya Perontok Padi menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Perontok Padi		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	96	90	6
2	Mandailing Natal	235	228	7
3	Tapanuli Selatan	263	244	19
4	Tapanuli Tengah	284	210	74
5	Tapanuli Utara	58	56	2
6	Toba Samosir	79	73	6
7	Labuhan Batu	952	921	31
8	Asahan	615	569	46
9	Simalungun *)	721	708	13
10	Dairi	47	43	4
11	Karo	32	32	0
12	Deli Serdang	1,522	1,335	187
13	Langkat	772	570	202
14	Nias Selatan	40	37	3
15	Humbang Hasundutan	4	2	2
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	18	12	6
18	Serdang Bedagai	878	800	78
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	29	17	12
23	Medan	50	36	14
24	Binjai	53	47	6
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		6,748	6,030	718

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 16 : Banyaknya Pembersih Gabah menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pembersih Gabah		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	51	51	0
2	Mandailing Natal	251	239	12
3	Tapanuli Selatan	484	480	4
4	Tapanuli Tengah	67	60	7
5	Tapanuli Utara	364	361	3
6	Toba Samosir	427	397	30
7	Labuhan Batu	67	63	4
8	Asahan	159	158	1
9	Simalungun *)	87	87	0
10	Dairi	138	131	7
11	Karo	83	80	3
12	Deli Serdang	139	121	18
13	Langkat	28	26	2
14	Nias Selatan	10	10	0
15	Humbang Hasundutan	2	2	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	14	11	3
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	7	5	2
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	2	2	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		2,380	2,284	96

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 17 : Banyaknya Pengering Gabah menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pengering Gabah		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	1	1	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	11	11	0
8	Asahan	6	4	2
9	Simalungun *)	17	15	2
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	18	18	0
12	Deli Serdang	83	83	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	1	1	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		137	133	4

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 18 : Banyaknya Penggiling Padi Besar menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Penggiling Padi Besar		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	31	28	3
2	Mandailing Natal	16	15	1
3	Tapanuli Selatan	20	20	0
4	Tapanuli Tengah	3	3	0
5	Tapanuli Utara	25	25	0
6	Toba Samosir	18	18	0
7	Labuhan Batu	34	32	2
8	Asahan	60	57	3
9	Simalungun *)	56	56	0
10	Dairi	18	18	0
11	Karo	4	4	0
12	Deli Serdang	45	44	1
13	Langkat	82	81	1
14	Nias Selatan	6	6	0
15	Humbang Hasundutan	8	6	2
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	47	43	4
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	12	10	2
23	Medan	2	2	0
24	Binjai	7	7	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		347	334	13

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 19 : Banyaknya Penggiling Padi Kecil menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Penggiling Padi Kecil		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	23	22	1
2	Mandailing Natal	115	110	5
3	Tapanuli Selatan	47	47	0
4	Tapanuli Tengah	25	14	11
5	Tapanuli Utara	88	88	0
6	Toba Samosir	152	138	14
7	Labuhan Batu	72	62	10
8	Asahan	168	143	25
9	Simalungun *)	215	215	0
10	Dairi	47	43	4
11	Karo	22	10	12
12	Deli Serdang	182	160	22
13	Langkat	36	36	0
14	Nias Selatan	6	6	0
15	Humbang Hasundutan	25	21	4
16	Pak-Pak Barat*)	18	18	0
17	Samosir	40	34	6
18	Serdang Bedagai	186	163	23
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	5	5	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	5	5	0
24	Binjai	12	12	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		1,489	871	96

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 20 : Banyaknya Rice Milling Unit menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Rice Milling Unit		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	39	39	0
2	Mandailing Natal	75	71	4
3	Tapanuli Selatan	128	126	2
4	Tapanuli Tengah	168	158	10
5	Tapanuli Utara	208	199	9
6	Toba Samosir	96	91	5
7	Labuhan Batu	46	41	5
8	Asahan	75	66	9
9	Simalungun *)	116	116	0
10	Dairi	46	46	0
11	Karo	26	22	4
12	Deli Serdang	56	51	5
13	Langkat	64	61	3
14	Nias Selatan	11	11	0
15	Humbang Hasundutan	59	57	2
16	Pak-Pak Barat*)	18	5	13
17	Samosir	25	25	0
18	Serdang Bedagai	33	28	5
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	1	1	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	3	3	0
25	Padang Sidimpuan	0	0	0
Jumlah		533	492	41

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 21 : Banyaknya Pemecah Kulit Gabah menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pemecah Kulit Gabah		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	30	29	1
2	Mandailing Natal	131	131	0
3	Tapanuli Selatan	8	8	0
4	Tapanuli Tengah	2	2	0
5	Tapanuli Utara	2	2	0
6	Toba Samosir	10	10	0
7	Labuhan Batu	26	26	0
8	Asahan	25	25	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	6	3	3
11	Karo	7	7	0
12	Deli Serdang	38	38	0
13	Langkat	11	11	0
14	Nias Selatan	16	16	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	17	6	11
18	Serdang Bedagai	46	46	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		166	152	14

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 22 : Banyaknya Penyosoh Beras Pecah Kulit
Menurut Kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Penyosoh Beras Pecah Kulit		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	20	19	1
2	Mandailing Natal	24	24	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	19	19	0
6	Toba Samosir	29	18	11
7	Labuhan Batu	16	16	0
8	Asahan	12	10	2
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	2	2	0
11	Karo	8	8	0
12	Deli Serdang	20	20	0
13	Langkat	9	9	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	37	37	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
		88	86	2

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 23 : Banyaknya Pemipil Jagung menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pemipil Jagung		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	1	1	0
2	Mandailing Natal	12	11	1
3	Tapanuli Selatan	8	7	1
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	20	20	0
6	Toba Samosir	47	47	0
7	Labuhan Batu	3	3	0
8	Asahan	39	37	2
9	Simalungun *)	181	181	0
10	Dairi	130	118	12
11	Karo	881	867	14
12	Deli Serdang	71	69	2
13	Langkat	103	103	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	7	1	6
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	25	22	3
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	20	15	5
22	Tebing Tinggi	6	6	0
23	Medan	2	2	0
24	Binjai	11	11	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		1,476	1,432	44

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 24 : Banyaknya Penggiling Jagung menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Penggiling Jagung		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	9	8	1
3	Tapanuli Selatan	5	5	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	3	3	0
6	Toba Samosir	5	4	1
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	6	6	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	30	28	2
11	Karo	1	1	0
12	Deli Serdang	20	17	3
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	6	6	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	4	4	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		67	62	5

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 25 : Banyaknya Pamarut Singkong menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pamarut Singkong		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	152	152	0
2	Mandailing Natal	30	27	3
3	Tapanuli Selatan	280	280	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	1,447	1,447	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	22	22	0
8	Asahan	9	8	1
9	Simalungun *)	6	6	0
10	Dairi	4	4	0
11	Karo	40	40	0
12	Deli Serdang	71	66	5
13	Langkat	33	33	0
14	Nias Selatan	20	20	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	80	80	0
18	Serdang Bedagai	72	57	15
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	19	19	0
24	Binjai	9	9	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
		363	342	21

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 26 : Banyaknya Perajang Singkong menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Perajang Singkong		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	5	5	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	1	1	0
6	Toba Samosir	3	3	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	1	1	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	49	49	0
13	Langkat	36	36	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	2	2	0
18	Serdang Bedagai	40	40	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	1	1	0
24	Binjai	1	1	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
		130	130	0

Catatan *) : Data tahun 2003

**Tabel 27 : Banyaknya Pembuat Chip menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Pembuat Chip		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	1	1	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	3	3	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		4	4	0

Data tahun 2003

**Tabel 28 : Banyaknya Pembuat Pellet menurut Kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2004**

No	Kabupaten/Kota	Alat Pembuat Pellet		
		Total	Dapat digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0
7	Labuhan Batu	0	0	0
8	Asahan	0	0	0
9	Simalungun *)	0	0	0
10	Dairi	0	0	0
11	Karo	0	0	0
12	Deli Serdang	3	3	0
13	Langkat	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Pak-Pak Barat*)	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	2	2	0
19	Sibolga	0	0	0
20	Tanjung Balai	0	0	0
21	Pematang Siantar	0	0	0
22	Tebing Tinggi	0	0	0
23	Medan	0	0	0
24	Binjai	0	0	0
25	Padang Sidempuan	0	0	0
Jumlah		5	5	0

Catatan *) : Data tahun 2003

Publikasi Alat-alat Pertanian Tahun 2004 Propinsi Sumatera Utara merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data tentang :

- ❖ Kondisi alat-alat pertanian yang rusak dan masih bisa digunakan menurut jenis alat-alat pertanian per Kabupaten Kota.
- ❖ Mengulas perkembangan alat pertanian dari Tahun 2002-2004 menurut fungsi alat pertanian.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu para konsumen data khususnya para pengambil kebijaksanaan di sektor pertanian.

BPS

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

Jalan Asrama No.179 Medan 20124

Telp (061) 8452343, Fax (061) 8452773

E-mail bps1200@medan.wasantara.net.id Homepage: www.bps.go.id